



## **ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*, MINAT BELAJAR, DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR**

**Inanna<sup>1</sup>, Andi Tenri Ampa<sup>2</sup>, Mustari<sup>3</sup>, Rahmatullah<sup>4</sup>, Nurul Afiah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: [inanna@unm.ac.id](mailto:inanna@unm.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran discovery learning, minat belajar, dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar ekonomi, dimoderasi oleh kemampuan membaca peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Populasi penelitian berjumlah 127 individu. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model PLS-SEM untuk mengevaluasi pengaruh berbagai variabel terhadap hasil belajar, dengan fokus pada peran kemampuan membaca sebagai variabel moderasi. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memahami hubungan antar variabel melalui metode Partial Least Square (PLS) berbasis Structural Equation Modeling (SEM). Temuan penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran discovery learning, minat belajar siswa, dan kreativitas siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran. Hasil penelitian menekankan pentingnya peran pembelajaran berbasis discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**Kata Kunci:** *Discovery Learning*, Minat Belajar, Kreativitas Siswa, Hasil Belajar, Kemampuan Membaca.

### **PENDAHULUAN**

Hasil pembelajaran adalah penggambaran kompetensi yang diperoleh siswa melalui evaluasi proses pendidikan dalam pencapaian tujuan pedagogis, yang mencakup modifikasi dalam sikap dan perilaku setelah penerimaan pembelajaran. Dalam penelitian Murtonen et al., (2017) bahwa hasil belajar dipahami sebagai perubahan perilaku yang dapat diukur dan diamati secara konkret. Peserta didik dianggap telah mencapai hasil belajar jika mereka mampu menunjukkan respons yang diharapkan setelah menerima stimulus tertentu melalui latihan atau pengulangan.

Penentu keberhasilan dan kegagalan individu dalam perolehan pengetahuan disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, khususnya yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal), yang

## Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan Kemampuan Membaca Sebagai Variabel Moderator

secara kolektif disebut faktor individu yang mencakup aspek seperti kedewasaan atau faktor perkembangan, kemampuan kognitif, praktik, motivasi, dan karakteristik pribadi. Sebaliknya, faktor-faktor yang berasal dari sumber eksternal (faktor eksternal), yang biasa disebut sebagai faktor sosial, termasuk pengaruh seperti teman sebaya, pendidik, atau sistem pendukung keluarga. (Anggreni & Dibia, 2022).

Berdasarkan temuan yang disampaikan oleh Mardiyanti, (2023) penerapan model pembelajaran penemuan berpotensi meningkatkan kinerja akademik di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik yang berpartisipasi dalam kerangka pembelajaran penemuan menunjukkan peningkatan yang patut dicatat dalam pemahaman mereka tentang konten instruksional. Dalam penelitian Subudi, (2023) mencatat bahwa paradigma pembelajaran yang masih berpusat pada guru sering kali mengakibatkan siswa menjadi pasif, yang berdampak negatif pada hasil belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *discovery learning* bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, tantangan dalam mengubah kebiasaan pembelajaran tradisional tetap ada.

Adapun pembelajaran menggunakan *discovery learning* dapat dilakukan secara berkelompok melalui tugas-tugas yang terstruktur. Menurut (Irawan et al., 2019; Tanjung & Hamdi, 2023) Model pembelajaran *discovery learning* terdiri dari 6 sintaks yaitu pemberian rangsangan (Stimulation), pernyataan/identifikasi masalah (Problem statement), pengumpulan data (Data collection), pengolahan data (Data processing), pembuktian (Verification), dan menarik simpulan (Generalization)

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah kesenangan dan keterlibatan yang mereka dapatkan dari proses pembelajaran. (Astuti et al., 2020) menyatakan bahwa rasa senang, perhatian, keingintahuan, tekad, dan orientasi tujuan adalah komponen penting yang menumbuhkan minat belajar. (Laily Zamzam et al., 2023) mengamati bahwa banyak siswa menunjukkan minat yang rendah terhadap mata pelajaran salah satunya mata pelajaran ekonomi, sering terlihat pasif, kurang perhatian, atau terganggu oleh perangkat seluler selama pelajaran. Kurangnya antusiasme ini dapat menyebabkan berkurangnya hasil belajar, karena siswa yang tidak terlibat secara aktif cenderung lebih kecil kemungkinannya untuk menyerap dan menyimpan informasi.

Kretivitas dikalangan siswa memainkan peran penting dalam pembelajaran terutama dalam belajar Ekonomi. Penelitian oleh (Wang & Chang, 2022) menunjukkan bahwa fleksibilitas kognitif, yang memungkinkan siswa untuk menyesuaikan pemikiran dan pendekatan mereka terhadap tantangan baru, memediasi hubungan antara hasil belajar dan kreativitas. Hal ini menyoroti perlunya strategi pendidikan yang tidak hanya merangsang minat, tetapi juga mendorong siswa untuk mengeksplorasi dan bereksperimen dengan ide-ide. Salah satu masalah utama yang diidentifikasi adalah kurangnya perhatian terhadap kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Lembaga pendidikan sekolah berfungsi sebagai mekanisme transformasi kerangka kognitif siswa. Selanjutnya, proses pedagogis yang diterapkan di sekolah diharapkan berfungsi sebagai wadah untuk peningkatan ketajaman intelektual siswa, kompetensi, dan standar etika. Hal ini sejalan dengan pendapat (Inanna, 2018) bahwa Pendidikan merupakan upaya individu yang disengaja dalam kerangka pembelajaran dan bimbingan yang bertujuan mendorong pertumbuhan dan pengembangan individu yang mandiri, terpelajar, akuntabel, inovatif, berbudi luhur, dan baik secara fisik maupun spiritual yang kuat. Mencapai tujuan ini memerlukan keterlibatan lembaga pendidikan, media instruksional, kreativitas dan kereativitas pendidik, bersama dengan berbagai elemen lain yang dapat memfasilitasi keberhasilan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Terlepas dari inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di dalam institusi, tantangan tetap ada dalam mencapai hasil pembelajaran yang optimal bagi siswa. Fenomena ini dibuktikan dengan perbedaan kinerja akademik siswa saat ini, di mana individu tertentu mungkin telah berhasil memenuhi tujuan pembelajaran, sementara yang lain terus mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran terutama terlihat ketika mempertimbangkan nilai rata-rata raport dari tahun akademik 2024/2025 di kelas XI (Sebelas) di SMAN 5 Soppeng.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara komprehensif. Di era saat ini, model pembelajaran berkembang pesat dan memegang peran penting dalam keberhasilan proses belajar siswa. Namun, tidak semua model pembelajaran memberikan dampak yang sama bagi setiap siswa. Selain itu, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Kreativitas siswa juga mempengaruhi

# Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan Kemampuan Membaca Sebagai Variabel Moderator

kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah. Dengan demikian, penting untuk mengungkap apa yang telah diketahui tentang hubungan antara pembelajaran penemuan, minat belajar, kreativitas, dan hasil belajar siswa.

## **METODE**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk menginvestigasi dampak penguatan dan pelemahan dari variabel-variabel khusus, yaitu model pembelajaran *Discovery Learning*, minat belajar siswa, dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar. Fokus penelitian ini adalah menganalisis bagaimana variabel-variabel tersebut mempengaruhi hasil belajar, dengan perhatian khusus terhadap kemampuan membaca sebagai variabel moderasi. Metode kuantitatif diterapkan untuk memahami hubungan antar variabel dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) berbasis Structural Equation Modeling (SEM).

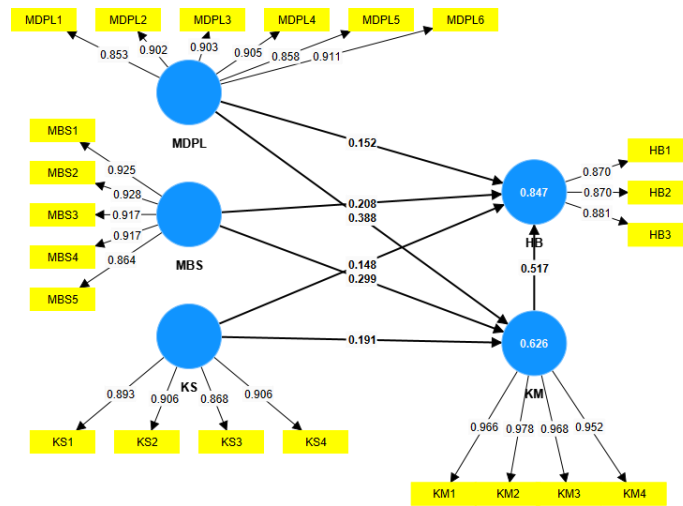
Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengambil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMAN 5 SOPPENG yang berjumlah 127 siswa. Populasi merupakan keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Willie, 2024).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Measurement Model**

Menurut Gambar 1, jelas bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan faktor pemuatan melebihi 0,70 hasilnya, dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini valid untuk pengukuran konstruk, selanjutnya untuk mengukur validitas konvergen melalui AVE. Suatu model harus mempunyai nilai AVE lebih dari 0,5. Pada tabel 1 Berdasarkan hasil nilai AVE terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai AVE diatas 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan indikator dan variabel dinyatakan valid konvergen. Uji reabilitas dievaluasi menggunakan serangkaian pengukuran, seperti Cronbach's alpha, Composite reliability dan rho\_c. Agar data dapat dikatakan reliabel, dibutuhkan beberapa syarat seperti nilai Cronbach's alpha >0,70; nilai Composite reliability (a) >0,70; serta nilai rho\_a >0,70 (Hair et al., 2020).



Gambar 1 Hasil Uji Measurement Model

Sumber: Hasil Olah Data Smart PLS,2025

Tabel 1 Construck Reability

variabel	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho a)	Keandalan komposit (rho c)	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
HB	0.845	0.845	0.906	0.763
MDPL	0.947	0.951	0.958	0.79
KS	0.916	0.921	0.94	0.798
MBS	0.948	0.951	0.96	0.829
KM	0.976	0.976	0.982	0.933

Sumber: Hasil Olah Data Smart PLS, 2025

Tabel 2 fornell lacker

## Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan Kemampuan Membaca Sebagai Variabel Moderator

Sumber: Hasil Olah Data Smart PLS, 2025

Variabel	HB	KM	KS	MBS	MDPL
HB	0.873				
KM	0.876	0.966			
KS	0.746	0.668	0.893		
MBS	0.797	0.718	0.730	0.911	
MDPL	0.779	0.731	0.667	0.721	0.889

### Uji R-Square

Pada variabel hasil belajar memiliki R-Square sebesar 0,851. Ini memiliki arti bahwa 85,1% variabel dengan hasil belajar diperuhi oleh Model Pembelajaran *Discovery Learning*, minat belajar dan kreativitas siswa. Sedangkan 14,9% dipengaruhi oleh variabel luar atau variabel lain yang diteliti. Kemudian kemampuan membaca memiliki nilai R-Square sebesar 0.626. dan memiliki artian bahwa 62,6% variabel minat belajar dipengaruhi oleh variabel Model Pembelajaran *Discovery Learning*, minat belajar dan kreativitas siswa. Sedangkan 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti.

Tabel. 3 Uji R-Square

Variabel	R-square
Y (Hasil Belajar)	0.851
Z (Kemampuan Membaca)	0.626

### Uji F-Square

Uji F-Square menyimpulkan bahwa variabel kemampuan membaca terhadap hasil belajar memberikan kontribusi paling besar terhadap hasil belajar, dengan nilai f-square sebesar 0.654 yang tergolong dalam kategori efek besar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca merupakan faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam model ini. Sementara itu model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan membaca pengaruh sedang dengan nilai 0,177. Pada variabel *discovery learning* terhadap hasil belajar, kreativitas siswa terhadap hasil belajar, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar menunjukkan kontribusi yang tergolong dalam kategori efek kecil, dengan nilai f-square masing-masing sebesar 0.056, 0.059, dan 0.096. Meskipun kontribusinya relatif kecil, ketiga variabel tersebut tetap memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

Kemudian variabel kreativitas siswa terhadap kemampuan membaca, dan minat belajar siswa terhadap kemampuan membaca juga menunjukkan

kontribusi yang tergolong dalam kategori efek kecil, dengan nilai f-square masing-masing sebesar 0.041 dan 0.088.

## Pembahasan

Penelitian ini menyoroti Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Minat Belajar Siswa, Kreativitas Siswa, Hasilbelajar Dan, Kemampuan Membaca, Berdasarkan perhitungan statistik, penelitian ini menyetujui sepuluh hipotesis yang diajukan.

Tabel 4 Hasil uji hipotesis

Hypothesis testing Results	Hypothesis	Std.D	T-Statistics	P-Values	Information
	X1 – Y	0.095	3.698	0.000	Sig
	X1 – Z	0.100	3.880	0.000	Sig
	X2 – Y	0.100	3.633	0.000	Sig
	X2 – Z	0,107	2,796	0,005	Sig
	X3 -- Y	0.084	2.935	0.003	Sig
Direct effect	X3 -- Z	0.095	2.009	0.045	Sig
	Z – X1 -- Y	0.050	1.964	0.050	Sig
	Z – X2 – Y	0.054	2.861	0.004	Sig
	Z – X3 – Y	0.060	3.356	0.001	Sig

### 1. Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 5 Soppeng. Hal ini ditunjukkan dengan indikator pengaruhnya paling besar, yaitu indikator *Generalization*, dan hasil belajar yang paling besar yaitu indikator ranah Afektif. Hal ini karena siswa di SMAN 5 Soppeng secara aktif mendapatkan kesempatan untuk mencari dan menemukan sendiri melalui pengalaman langsung, melakukan aktivitas diskusi kelompok yang menimbulkan rasa senang, karena siswa secara langsung terlibat dalam proses mencari jawaban atas masalah yang ada dan langsung mempraktikkannya sehingga proses belajar menjadi lebih aktif.

Penelitian oleh Wira Zebua, (2023) menunjukkan bahwa penggunaan model *discovery learning* dengan fokus pada tahap generalisasi dapat

## Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan Kemampuan Membaca Sebagai Variabel Moderator

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi melalui proses yang efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam merumuskan kesimpulan dari data yang mereka peroleh cenderung berpikir kritis dan kreatif, yang berdampak positif pada sikap mereka terhadap pelajaran dan proses belajar secara keseluruhan.

Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan pengaruhnya yang terbesar kedua ditunjukkan pada indikator Data Processing, kemudian hasil belajar pada indikator ranah kognitif dan ranah psikomotorik, hal ini karena memungkinkan siswa untuk mengevaluasi dan menginterpretasi data, serta merumuskan kesimpulan dari temuan mereka, Penelitian oleh Junus, (2021) menunjukkan bahwa penggunaan lembar kerja siswa yang berbasis *discovery learning* mencakup langkah-langkah yang sesuai, termasuk pengolahan data, yang terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini menekankan pentingnya pengalaman belajar aktif yang tidak hanya memfasilitasi pengumpulan informasi, tetapi juga kemampuan siswa untuk memproses dan menganalisis data yang mereka peroleh.

Selanjutnya Model Pembelajaran *Discovery Learning* terbesar ketiga yaitu Data Collection dan hasil belajar dengan indikator Kognitif dan Psikomotorik. Hal ini karena siswa di SMAN 5 Soppeng, ketika siswa mengumpulkan data untuk memecahkan suatu masalah, dilakukan dengan cara aktif di mana siswa terlibat langsung menggunakan berbagai sumber informasi di lingkungan sekitar atau sumber belajar lainnya. mereka dilatih untuk mencari informasi yang relevan, siswa juga dapat melihat dan menghubungkannya dengan fenomena dunia nyata.

Penelitian oleh Maysara et al., (2024) mengungkapkan bahwa pengimplementasian model *discovery learning* berdampak positif pada hasil belajar siswa, di mana kemampuan siswa dalam mengolah dan memanfaatkan data yang dikumpulkan menjadi faktor kunci dalam meningkatnya keahlian kognitif dan psikomotorik mereka. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk berlatih dalam merencanakan dan melaksanakan percobaan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian yang mereka buat, sehingga mengasah keterampilan praktis dalam konteks nyata.

### **2. Minat Belajar Siswa Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar, hal ini ditunjukkan

dengan indikator pengaruh paling besar yaitu pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran kemudian hasil belajar pada indikator ranah afektif. hal ini karena siswa yang memusatkan perhatian mereka pada materi ekonomi akan lebih cenderung mengembangkan sikap positif terhadap subjek tersebut. Mereka akan lebih menghargai pentingnya belajar ekonomi dalam kehidupan sehari-hari dan memahami dampaknya terhadap keputusan yang mereka buat, baik dalam konteks pribadi maupun sosial.

Minat siswa dalam belajar sangat terkait dengan hasil akademik yang mereka capai. menyatakan bahwa tingkat minat belajar yang meningkat dapat meningkatkan perhatian dan kesiapan siswa untuk terlibat dengan konten pendidikan, sehingga secara signifikan meningkatkan kemungkinan mencapai keberhasilan dalam proses pendidikan. Temuan ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hikmah et al., 2022), yang menunjukkan bahwa ketika siswa menunjukkan minat yang kuat dalam belajar, mereka lebih cenderung mempertahankan sikap yang konsisten dan positif terhadap pengalaman pendidikan, sehingga berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan kenikmatan yang lebih besar dan memfokuskan perhatian mereka lebih efektif pada materi pelajaran.

Kemudian hasil penelitian dengan indikator pengaruhnya paling besar kedua yaitu adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, dengan hasil belajar pada indikator ranah kognitif dan psikomotorik, hal ini karena siswa di SMAN 5 Soppeng cenderung memiliki perasaan senang kemudian Guru menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan minat siswa untuk lebih mendalami materi pembelajaran dan merasa percaya diri saat mengerjakan tugas diskusi.

Penelitian ini menjelaskan bahwa peserta didik yang menunjukkan tingkat minat pendidikan yang tinggi cenderung mencapai hasil akademik yang unggul (Ndraha et al., 2022). Seperti yang dikemukakan oleh Setiawati et al., (2024), sangat penting bagi pendidik untuk menumbuhkan minat akademik siswa, karena minat yang meningkat tidak hanya memfasilitasi pemahaman materi pelajaran tetapi juga mendorong keberlanjutan proses pendidikan. Pernyataan ini dikuatkan oleh temuan A Akhmad Farhan Putra et al., (2022) yang juga menunjukkan bahwa minat akademik dan lingkungan pendidikan memberikan pengaruh positif pada hasil akademik siswa, dengan tingkat dampak yang signifikan secara statistik.

## Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan Kemampuan Membaca Sebagai Variabel Moderator

### 3. Kreativitas Siswa Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar, hal ini ditunjukkan dengan indikator pengaruh paling besar yaitu Berfikir Luwes (*flexible thinking*) dan keterampilan mengelaborasi (*elaboration ability*) kemudian hasil belajar pada indikator ranah afektif, hal ini karena siswa di SMAN 5 Soppeng ketika mengerjakan proyek kelompok, siswa dapat diminta untuk mengembangkan proyek ekonomi yang mengintegrasikan berbagai konsep yang telah dipelajari, Siswa harus berpikir fleksibel dalam menghadapi tantangan proyek dan mencari solusi kreatif untuk memecahkan masalah yang ada.

Siswa yang memiliki kemampuan berpikir luwes cenderung lebih mudah beradaptasi dengan perubahan dan tantangan dalam pembelajaran. Buditjahjanto & Irfansyah, (2023) menunjukkan bahwa berpikir kreatif memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Mereka menemukan bahwa siswa dengan tingkat kreativitas yang lebih tinggi memiliki harga diri yang lebih baik, yang berkorelasi positif dengan pencapaian akademis mereka. Dengan kata lain, siswa yang terbiasa berpikir luwes cenderung memiliki sikap positif terhadap pembelajaran, yang berujung pada hasil belajar yang lebih baik.

Keterampilan mengelaborasi juga terkait erat dengan peningkatan kemampuan psikomotorik, yang merupakan keterampilan praktis yang siswa perlukan. Penelitian oleh Siswati et al., (2020) menunjukkan bahwa keterampilan metakognitif dan berpikir kritis, yang dipupuk melalui pengelaborasi, dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk meraih prestasi dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran ekonomi, siswa yang mampu mengelaborasi informasi yang diberikan oleh guru dengan berbagai pendekatan kreatif dapat mengembangkan keterampilan praktis dalam menganalisis data dan membuat keputusan.

Kemudian hasil penelitian dengan indikator pengaruhnya paling besar kedua yaitu adanya berpikir lancar (*fluency thinking*), dengan hasil belajar pada indikator ranah kognitif dan ranah psikomotorik, hal ini karena siswa di SMAN 5 Soppeng memiliki kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide, solusi, atau jawaban dengan cepat dalam kapasitas yang relevan dengan topik yang dibahas terutama dalam pembelajaran ekonomi.

Penelitian oleh Muawiyah, (2024) menekankan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat mendukung pengembangan keterampilan berpikir kreatif siswa melalui penggunaan proses pemecahan masalah kreatif, sehingga siswa

lebih mampu menghasilkan ide-ide baru dan solusi dalam konteks ekonomi. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran yang melibatkan berpikir lancar meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, dan berpotensi memicu hasil belajar yang lebih baik.

#### **4. Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berpengaruh Positif Terhadap Kemampuan Membaca**

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan membaca siswa kelas XI di SMAN 5 Soppeng. Hal ini ditunjukkan dengan indikator pengaruhnya paling besar, yaitu indikator *Generalization*, dan nilai *outer loading* pada Kemampuan Membaca yang paling besar yaitu indikator kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat. Hal ini karena siswa di SMAN 5 Soppeng Ketika siswa dilibatkan dalam kegiatan yang memerlukan penggunaan informasi dari berbagai sumber, mereka belajar untuk menemukan pola dan membuat generalisasi dari informasi tersebut, yang pada gilirannya memperkuat pemahaman mereka terhadap makna tersurat dan tersirat.

Penelitian menunjukkan bahwa ketika siswa diarahkan untuk melakukan eksplorasi dan generalisasi melalui model *Discovery Learning*, mereka lebih mampu memahami konteks ekonomi dan mengaitkan informasi dari berbagai sumber. Hal ini selaras dengan temuan Chase & Abrahamson, (2018) yang menunjukkan bahwa metode *Discovery Learning* memungkinkan siswa untuk menggali dan mengonstruksi pengetahuan secara mandiri, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami makna informasi yang disajikan. Melalui proses ini, siswa tidak hanya belajar untuk membaca teks ekonomi tetapi juga untuk menganalisis dan menyimpulkan informasi yang tersembunyi di dalamnya.

Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan pengaruhnya yang terbesar kedua ditunjukkan pada indikator Data Processing dan Kemampuan Membaca pada indikator kemampuan meringkas dan menyimpulkan bacaan, hal ini karena memungkinkan siswa di SMAN 5 Soppeng dalam konteks *Discovery Learning* mengacu pada bagaimana siswa mengelola, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang mereka temukan selama eksplorasi mereka. Hal ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, yang sangat penting dalam memahami materi ekonomi dan teks yang kompleks.

## Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan Kemampuan Membaca Sebagai Variabel Moderator

Dalam kemampuan membaca, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran cenderung lebih baik dalam membuat ringkasan dan kesimpulan dari bacaan yang mereka pelajari. Penelitian lebih lanjut oleh Sukmayasa et al., (2023) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa strategi membaca yang ditekankan dalam pembelajaran dapat mengoptimalkan kemampuan siswa untuk memahami dan meringkas bacaan. Dalam konteks ini, kemampuan meringkas mencakup penyampaian kembali gagasan utama dari teks, sedangkan menyimpulkan berfokus pada penarikan kesimpulan dari informasi yang lebih luas.

### **5. Minat Belajar Siswa Berpengaruh Positif Terhadap Kemampuan Membaca**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar Siswa terhadap Kemampuan Membaca, hal ini ditunjukkan dengan indikator pengaruh paling besar yaitu pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran kemudian Kemampuan Membaca pada indikator kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat. hal ini karena minat belajar siswa sangat bergantung pada perasaan senang dan perhatian yang mereka berikan terhadap materi pembelajaran sehingga dapat menangkap makna tersurat dan makna tersirat dari berbagai sumber informasi.

Kemampuan membaca yang baik sangat penting dalam memahami pembelajaran. Penelitian oleh (Guthrie & Klauda, 2014) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam membaca dan mencari informasi tambahan. Hal ini menjadikan mereka lebih mampu menganalisis dan memahami berbagai konsep ekonomi, karena mereka tidak hanya membaca untuk menyelesaikan tugas, tetapi untuk memahami dan menggali informasi lebih dalam. Oleh karena itu, ketika siswa dapat fokus dan terlibat dalam pembelajaran, kemampuan mereka dalam membaca dan memahami makna dalam konteks ekonomi akan meningkat.

Kemudian hasil penelitian dengan indikator pengaruhnya paling besar kedua yaitu adanya perasaan senang terhadap pembelajaran pada minat belajar siswa, kemudian kemampuan membaca pada indikator kemampuan meringkas dan menyimpulkan bacaan, hal ini karena siswa di SMAN 5 Soppeng dalam suasana belajar yang menyenangkan dapat mendorong siswa untuk berlatih lebih banyak dalam keterampilan membaca untuk menganalisis dan memahami isi bacaan.

Perasaan senang tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan membaca mereka, terutama dalam keterampilan meringkas dan menyimpulkan bacaan. Penelitian oleh Noortyani, (2018) Siswa yang menikmati proses belajar cenderung lebih aktif dalam membaca dan mencari informasi. Ketika mereka melakukan aktivitas membaca dengan rasa senang, mereka lebih fokus dan berusaha memahami isi teks dengan lebih baik.

## **6. Kreativitas Siswa Berpengaruh Positif Terhadap Kemampuan Membaca**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kreativitas Siswa terhadap kemampuan membaca, hal ini ditunjukkan dengan indikator pengaruh paling besar yaitu Berpikir Luwes (*flexible thinking*) dan keterampilan mengelaborasi (*elaboration ability*) kemudian, kemampuan membaca pada indikator kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat, hal ini karena siswa di SMAN 5 Soppeng yang memiliki kemampuan berpikir luwes dan keterampilan mengelaborasi yang baik cenderung mengalami peningkatan dalam kreativitas mereka, terutama dalam memahami makna tersurat dan makna tersirat.

Penelitian oleh (SUR & ATEŞ, 2022) menunjukkan bahwa siswa yang mampu berpikir secara kreatif cenderung lebih baik dalam memahami makna tersurat dan makna tersirat dari teks yang mereka baca. Kemampuan membaca, yang mencakup penguasaan elemen literasi, merupakan fondasi bagi siswa dalam menyerap pengetahuan dalam belajar dan menerapkannya dalam situasi praktis (Putra et al., 2019). Dengan demikian, pengembangan berpikir luwes dan keterampilan mengelaborasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pemahaman ekonomi yang lebih baik dan pemecahan masalah yang lebih efektif dalam bidang ini.

Kemudian hasil penelitian dengan indikator pengaruhnya paling besar kedua yaitu adanya berpikir lancar (*fluency thinking*), dengan Kemampuan Membaca pada indikator kemampuan meringkas dan menyimpulkan bacaan, hal ini karena siswa di SMAN 5 Soppeng memiliki kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide, solusi, atau jawaban dengan cepat dalam kapasitas yang relevan dengan topik yang dibahas terutama dalam pembelajaran ekonomi.

Siswa yang terlatih untuk berpikir luwes dan cepat dalam merumuskan ide cenderung lebih mampu menarik inti sari dari teks yang kompleks serta

## Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan Kemampuan Membaca Sebagai Variabel Moderator

menyimpulkan ide-ide kunci dari bacaan yang mereka hadapi. Penelitian oleh Sulistiyarini et al., (2020) menunjukkan bahwa pendekatan yang menekankan pada pembelajaran kolaboratif dan praktik berbasis masalah dapat memperkuat kemampuan ini, karena siswa lebih sering berinteraksi dengan bahan bacaan dalam mencari pemahaman yang lebih dalam.

### **7. Kemampuan Membaca Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengaruh kemampuan membaca terhadap hasil belajar terdapat pengaruh positif dan signifikan, hal ini dinyatakan dengan indikator pengaruhnya paling besar yaitu indikator kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat kemudian hasil belajar pada indikator ranah afektif. Hal ini karena siswa di SMAN 5 Soppeng dapat menangkap makna yang lebih dalam dari teks ekonomi dan cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap mata pelajaran tersebut. Pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan apresiasi mereka terhadap pelajaran ini.

Dalam pembelajaran ekonomi, siswa dituntut untuk tidak hanya mengidentifikasi informasi yang tersurat, tetapi juga untuk menganalisis dan memahami implikasi dari informasi tersebut. Menurut Danesh & Nourdad, (2017) ada korelasi positif yang signifikan antara kemampuan membaca dan keterampilan pemecahan masalah, yang menunjukkan bahwa siswa yang lebih mampu dalam membaca dengan baik juga cenderung memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik, termasuk dalam konteks ekonomi.

Kemudian hasil penelitian dengan indikatornya yang paling besar kedua yaitu kemampuan meringkas atau menyimpulkan bacaan dan hasil belajar pada indikator ranah kognitif dan ranah psikomotorik, hal ini karena Siswa di SMAN 5 Soppeng dapat meringkas kemudian siswa dapat memfokuskan perhatian mereka pada hal-hal yang paling penting dalam materi ekonomi, sehingga waktu yang mereka habiskan untuk belajar menjadi lebih efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh (Samad et al., 2021) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang menekankan pada keterampilan meringkas dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, meskipun fokus penelitian adalah pada pembelajaran ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa meringkas informasi dapat membantu siswa dalam memahami dan mengolah informasi yang mereka baca. Dalam dunia ekonomi, ini sangat penting, mengingat siswa

perlu menjelaskan dan menerapkan konsep-konsep ekonomi dalam situasi nyata. Dengan demikian, kemampuan untuk meringkas materi membantu siswa untuk menyimpan informasi penting dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik terhadap topik yang dipelajari.

#### **8. Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Melalui Kemampuan Membaca**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar melalui kemampuan membaca, hal ini dinyatakan dengan indikator pengaruhnya paling besar yaitu pada Model Pembelajaran *discovery learning* yang indikator paling berpengaruh yaitu *Generalization*, kemudian hasil belajar pada indikator ranah afektif, dan kemampuan membaca sebagai variabel moderasi yaitu indikator kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat. Hal ini karena di SMAN 5 Soppeng pendidik berpartisipasi aktif dalam proses belajar siswa dengan memfasilitasi eksplorasi konsep dan prinsip ekonomi melalui metodologi pengalaman, termasuk studi kasus dan simulasi. Strategi pedagogis ini memungkinkan siswa untuk melampaui penghafalan informasi belaka, karena mereka secara bersamaan dilengkapi untuk menghubungkan wawasan baru dengan pengalaman mereka yang sudah ada sebelumnya, sehingga memungkinkan penerapan konsep ekonomi di berbagai konteks.

Penelitian oleh Murni, (2021) menunjukkan bahwa penerapan *discovery learning* tidak hanya berdampak positif pada hasil belajar kognitif siswa, tetapi juga secara signifikan meningkatkan ranah afektif mereka. Sikap positif yang berkembang akibat keterlibatan aktif dalam pembelajaran memungkinkan siswa merasa lebih antusias, percaya diri, dan termotivasi dalam pembelajaran. Dalam konteks ini, siswa juga berkembang dalam kemampuan membaca, di mana mereka dilatih untuk menangkap makna tersurat dan makna tersirat dari teks ekonomi.

Kemudian indikator yang pengaruhnya paling besar kedua dalam model pembelajaran *discovery learning* yaitu indikator data *processing* kemudian dan nilai Hasil belajar pada indikator ranah kognitif dan ranah psikomotorik, dan kemampuan membaca sebagai variabel moderasi yaitu indikator kemampuan meringkas atau menyimpulkan bacaan. Hal ini karena siswa di SMAN 5 Soppeng dalam penerapan Model pembelajaran *discovery learning* menekankan peran aktif siswa dalam proses belajar, di mana mereka diharapkan

## Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan Kemampuan Membaca Sebagai Variabel Moderator

dapat menemukan konsep dan prinsip melalui eksplorasi dan pengalaman langsung. yang mengacu pada cara siswa mengumpulkan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Muzammil et al., (2019) menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning* dengan mediasi pengolahan data dapat meningkatkan pemahaman kognitif siswa tentang konsep-konsep dasar ekonomi. Hal ini menciptakan suasana belajar yang interaktif, di mana siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai peneliti yang aktif melakukan eksplorasi.

Dalam studi yang sama oleh Ariyana et al., (2020), ditemukan bahwa siswa yang dilatih menggunakan model ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman teori ekonomi dan kemampuan menerapkan konsep dalam situasi nyata. Misalnya, siswa dapat meringkas dan menyimpulkan informasi dari artikel ekonomi yang mereka baca, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca kritis. Selain itu, kegiatan mencari informasi dan merangkum bacaan juga meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa, seperti keterampilan berpresentasi dan berdiskusi.

### **9. Minat Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Melalui Kemampuan Membaca**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar melalui Kemampuan Membaca, hal ini ditunjukkan dengan indikator Minat Belajar Siswa pengaruhnya paling besar yaitu pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran kemudian hasil belajar pada indikator ranah afektif dan melalui kemampuan membaca pada indikator indikator kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat. hal ini karena siswa dengan minat yang tinggi terhadap suatu subjek, mereka cenderung lebih fokus dan berusaha untuk memahami konsep yang diajarkan.

pemusatan perhatian yang diiringi dengan minat belajar yang tinggi berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian oleh Naude et al., (2014) menunjukkan bahwa siswa yang aktif terlibat dalam pembelajaran ekonomi, dengan perhatian yang terfokus, mampu mencatat hasil belajar yang lebih baik dibandingkan mereka yang kurang terlibat. Terutama dalam ranah afektif, seperti sikap, nilai, dan motivasi, pemusatan perhatian ini

berfungsi untuk meningkatkan keterbukaan siswa terhadap pembelajaran, sehingga mereka lebih siap untuk menerima dan mencerna informasi baru.

Hasil penelitian dengan indikator pengaruhnya paling besar kedua yaitu minat belajar indikator adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, dengan hasil belajar pada indikator ranah kognitif dan psikomotorik, melalui kemampuan membaca dengan pada indikator kemampuan meringkas atau menyimpulkan bacaan. Hal ini karena siswa di SMAN 5 Soppeng Siswa yang merasa senang cenderung lebih terbuka untuk mengeksplorasi konsep-konsep ekonomi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

Siswa yang memiliki keterampilan ini mampu menangkap inti sari dari materi dengan lebih efisien, yang membantu mereka dalam memahami konsep-konsep besar. Dari penelitain Aviana & Hidayah, (2015) Meringkas bacaan membantu siswa untuk menjelaskan ulang apa yang telah mereka pelajari, baik secara lisan maupun tulisan, sehingga dapat memperkuat pemahaman mereka. Dengan demikian, kemampuan ini tidak hanya mendukung ranah kognitif, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan psikomotorik, seperti kemampuan presentasi dan diskusi yang efektif.

#### **10. Kreativitas Siswa Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Melalui Kemampuan Membaca**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kreativitas Siswa terhadap hasil belajar melalui kemampuan membaca, hal ini ditunjukkan dengan kreativitas siswa indikator pengaruh paling besar yaitu berpikir luwes (*flexible thinking*) dan keterampilan mengelaborasi (*elaboration ability*) kemudian hasil belajar pada indikator ranah afektif, melalui kemampuan membaca indikator paling berpengaruh kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat. Hal ini karena siswa di SMAN 5 Soppeng Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik dan mampu melakukan pemahaman secara fleksibel tidak hanya lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga dapat merangsang kreativitas mereka dalam menyelesaikan masalah.

Dalam ranah afektif, kreativitas dapat menciptakan ketertarikan dan motivasi yang lebih besar terhadap materi pelajaran. Penelitian oleh Ismail et al., (2020) Siswa yang kreatif cenderung lebih terlibat dalam proses belajar, karena mereka menemukan cara-cara baru untuk melihat dan memahami informasi. Dengan cara ini, mereka tidak hanya meneruskan informasi yang

## Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan Kemampuan Membaca Sebagai Variabel Moderator

dipelajari, tetapi juga menginternalisasi pengetahuan tersebut dengan cara yang berarti.

Hasil penelitian dengan indikator pengaruhnya paling besar kedua yaitu adanya berpikir lancar (*fluency thinking*), dengan hasil belajar pada indikator ranah koognitif dan ranah pskomotorik, melalui kemampuan membaca pada indikator kemampuan meringkas atau menyimpulkan bacaan. Hal ini karena siswa di SMAN 5 Soppeng memiliki kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide, solusi, atau jawaban dengan cepat dalam kapasitas yang relevan dengan topik yang dibahas terutama dalam pembelajaran ekonomi.

Siswa yang terampil dalam membaca cenderung lebih mampu menyaring informasi penting dan menyusun ringkasan yang jelas dan tepat. Hal ini diperkuat oleh penelitian Green & Holman, (2021) yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca yang baik berkontribusi pada kemampuan siswa untuk menuangkan ide secara sistematis dan terorganisasi, yang merupakan salah satu aspek kunci dalam berpikir lancar. Melalui kegiatan membaca yang diimbangi dengan berpikir kritis, siswa tidak hanya memahami teks, tetapi juga dapat merespons informasi tersebut dengan cara yang kreatif.

### SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat disimpulkan dari temuan penelitian dapat diartikulasikan sebagai berikut: 1). Model Pembelajaran *Discovery learning* memberikan dampak positif dan signifikan secara statistik terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi bagi siswa kelas XI SMAN 5 Soppeng. 2). Minat Belajar siswa menunjukkan efek positif dan signifikan secara statistik terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi bagi siswa kelas XI SMAN 5 Soppeng. 3). Kreativitas siswa menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi bagi siswa kelas XI SMAN 5 Soppeng 4). Model Pembelajaran *Discovery learning* secara positif dan signifikan mempengaruhi Kemampuan Membaca pada siswa kelas XI SMAN 5 Soppeng 5). Minat Belajar siswa berdampak positif dan signifikan terhadap Kemampuan Membaca pada siswa kelas XI SMAN 5 Soppeng 6). Kreativitas siswa secara positif dan signifikan mempengaruhi Kemampuan Membaca pada siswa kelas XI SMAN 5 Soppeng 7). Kemampuan Membaca memiliki efek positif dan signifikan secara statistik terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMAN 5 Soppeng 8). Kemampuan Membaca berfungsi sebagai variabel moderasi untuk pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* terhadap

Hasil Pembelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMAN 5 Soppeng.9). Kemampuan Membaca berfungsi sebagai variabel moderasi untuk pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMAN 5 Soppeng.10). Kemampuan Membaca bertindak sebagai variabel moderasi dampak Kreativitas Mahasiswa terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMAN 5 Soppeng.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti dalam menyelesaikan jurnal ini. Tanpa bimbingan dan kesabaran beliau, saya tidak akan dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada penguji yang telah memberikan masukan konstruktif, saran bermanfaat, serta koreksi membangun, sehingga penelitian ini dapat menjadi lebih baik. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, tenaga pendidik, dan staf SMA Negeri 5 Soppeng atas bantuan serta kerjasamanya yang sangat berharga dalam pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### REFERENSI

- A Akhmad Farhan Putra, Ash-Shiddiq, Mardhiah, Ichiana, N. N., & Baharuddin. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 4(2), 172–181. <https://doi.org/10.24252/ajme.v4i2.33633>
- Anggreni, N. K. S., & Dibia, I. K. (2022). Learning Motivation and Parenting Styles of Parents and Their Relationship to Social Studies Learning Outcomes for Elementary School Students. *Journal of Psychology and Instruction*, 5(2), 75–82. <https://doi.org/10.23887/jpai.v5i2.49855>
- Ariyana, A., Enawar, E., Ramdhani, I. S., & Sulaeman, A. (2020). The Application of Discovery Learning Models in Learning to Write Descriptive Texts. *Journal of English Education and Teaching*, 4(3), 401–412. <https://doi.org/10.33369/jeet.4.3.401-412>
- Astuti, D., Mudjiran, M., & Alizamar, A. (2020). Measuring Student Interest in the Industrial Revolution 4.0 Through Rasch Analysis. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 4(1), 46. <https://doi.org/10.24036/00227za0002>

## Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan Kemampuan Membaca Sebagai Variabel Moderator

- Aviana, R., & Hidayah, F. F. (2015). Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di Sma Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3(1), 30–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/jps.3.1.2015.30-33>
- Buditjahjanto, I. G. P. A., & Irfansyah, J. (2023). Realitas ditambah pada pencapaian akademik siswa dilihat dari tingkat berpikir kreatif. *Journal of Technology and Science Education*, 13(3), 597. <https://doi.org/10.3926/jotse.1813>
- Chase, K., & Abrahamson, D. (2018). Searching for buried treasure: uncovering discovery in discovery-based learning. *Instructional Science*, 46(1), 11–33. <https://doi.org/10.1007/s11251-017-9433-1>
- Danesh, M., & Nourdad, N. (2017). On the Relationship between Creative Problem Solving Skill and EFL Reading Comprehension Ability. *Theory and Practice in Language Studies*, 7(3), 234. <https://doi.org/10.17507/tpls.0703.10>
- Green, J. M., & Holman, J. (2021). Cultivating the Strategy of Summarizing Sequential Expository Text: Scaffolds and Supports for the Intermediate Grades. *Literacy Practice and Research*, 46(1). <https://doi.org/10.25148/lpr.009343>
- Guthrie, J. T., & Klauda, S. L. (2014). Effects of Classroom Practices on Reading Comprehension, Engagement, and Motivations for Adolescents. *Reading Research Quarterly*, 49(4), 387–416. <https://doi.org/10.1002/rrq.81>
- Hair, J. F., Howard, M. C., & Nitzl, C. (2020). Assessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of Business Research*, 109, 101–110. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.069>
- Hikmah, N., Haliq, M. I., & Kamasari, E. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1248–1254. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3470>
- I Made Hendra Sukmayasa, I Nyoman Sudiana, & Ni Nyoman Kurnia Wati. (2023). Strategi Membaca terhadap Kemampuan Membaca Teks Naratif dan Teks Eksplanatori. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 6(3), 461–468. <https://doi.org/10.23887/jlls.v6i3.68619>
- Inanna, I. (2018). PERAN PENDIDIKAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA YANG BERMORAL. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>
- Irawan, A., Ruslan, D., & Simare mare, A. (2019). The Effects of Learning

- Models of Discovery Learning and Learning Interest on Social Science Learning Outcomes in Grade VII of Junior High School of Al-Azhar Medan. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(3), 74–85. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i3.356>
- Ismail, A., Muda Ismail, F. L., Sulaiman, A., Mohd Nizah, M. A., Abdul Latiff, L., Sulaiman, M., Mat Yaacob, S. N., & Kandil, H. M. T. E. (2020). Pembentukan Pemikiran Kreatif dan Kritis: Hubungannya Dalam Menyelesaikan Masalah. *Sains Insani*, 5(1), 43–47. <https://doi.org/10.33102/sainsinsani.vol5no1.133>
- Junus, A. (2021). Upaya Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Discovery Learning. *Pinisi Business Administration Review*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26858/pbar.v3i1.20140>
- Laily Zamzam, G., Komarayanti, S., & Zaenal Mahfud, M. (2023). The Effect of Using Liveworksheets Learning Media on Student Interests and Learning Outcomes in Ecosystem Material. *International Social Sciences and Humanities*, 2(2), 491–494. <https://doi.org/10.32528/iss-h.v2i2.249>
- Mardiyanti, L. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Dipadu Lesson Study terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi. *BIODIK*, 9(3), 71–77. <https://doi.org/10.22437/biodik.v9i3.28514>
- Maysara, Wahyuni, W. O. A., Marhadi, M. A., Dahlan, Haetami, A., & Esnawi. (2024). Application of the discovery learning model using student worksheets based on scaffolding on stoichiometric materials to improve learning outcomes. *International Journal of Educational Technology and Learning*, 16(1), 1–7. <https://doi.org/10.55217/101.v16i1.744>
- Muawiyah, S. N. (2024). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Kritis melalui Pembelajaran Kolaboratif: Pendekatan Teoritis. *International Student Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management (ISC-BEAM)*, 1(1), 612–620. <https://doi.org/10.21009/ISC-BEAM.011.43>
- Murni, N. F. (2021). UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, 5(1). <https://doi.org/10.20961/seeds.v5i1.56736>
- Murtonen, M., Gruber, H., & Lehtinen, E. (2017). The return of behaviourist epistemology: A review of learning outcomes studies. *Educational Research Review*, 22, 114–128. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2017.08.001>
- Muzammil, A., Rasyidi, A. H., & Surur, M. (2019). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA. *JURNAL*

# Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan Kemampuan Membaca Sebagai Variabel Moderator

- PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(2), 27. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.13653>
- Naude, L., van den Bergh, T. J., & Kruger, I. S. (2014). "Learning to like learning": an appreciative inquiry into emotions in education. *Social Psychology of Education*, 17, 211–228. <https://doi.org/10.1007/s11218-014-9247-9>
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92>
- Noortyani, R. (2018). An Exploratory Study on Students' Reading Interest Development through Independent Reading-Retelling Activity. *Arab World English Journal*, 9(2), 108–117. <https://doi.org/10.24093/awej/vol9no2.7>
- Putra, S., Marwan, & Dwita, S. (2019). Students' Reading Interest, Information Literacy, and Student Critical Thinking on Student Ability in Economic Lessons. *Proceedings of the Third Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2019)*. <https://doi.org/10.2991/piceeba-19.2019.31>
- Samad, A. A. A., Buang, N. A., & Hussin, M. (2021). The Influence of Existing Knowledge on the Student Cognitive Understanding Process in Mastering the Malaysian Economics Text Reading. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(3). <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v11-i3/8932>
- Setiawati, D. T., Halimah, S., & Budiyantri, Y. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PAI. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 169. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.21144>
- Siswati, B. H., Hariyadi, S., & Corebima, A. D. (2020). HUBUNGAN ANTARA BERPIKIR KRITIS DAN METAKOGNITIF TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA BIOLOGI DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RWRS. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 10(2), 74–82. <https://doi.org/10.24929/lensa.v10i2.110>
- Subudi, I. K. (2023). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi sebagai Dampak Penerapan Model *Discovery Learning*. *Indonesian Journal of Instruction*, 4(1), 18–29. <https://doi.org/10.23887/iji.v4i1.54410>
- Sulistiyarini, A., Sukarno, & Triyanto. (2020). Dampak Kegiatan Membaca Sebelum Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif. *Proceedings of the 3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019)*.

- <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.074>
- SUR, E., & ATEŞ, M. (2022). Examination of the Relationship Between Creative Thinking Skills and Comprehension Skills of Middle School Students. *Participatory Educational Research*, 9(2), 313–324. <https://doi.org/10.17275/per.22.42.9.2>
- Tanjung, A., & Hamdi, -. (2023). Development of a Physics Textbook with Discovery Learning Based on the Danau Maninjau EduPark on Learning Outcomes of High School Students. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 9(2), 220. <https://doi.org/10.24036/jppf.v9i2.120913>
- Wang, R.-N., & Chang, Y.-C. (2022). Effect of Intrinsic Motivation on Junior High School Students' Creativity: Mediating Role of Cognitive Flexibility. *International Journal of Educational Methodology*, 8(2), 297–312. <https://doi.org/10.12973/ijem.8.2.297>
- Willie, M. M. (2024). Population and Target Population in Research Methodology. *Golden Ratio of Social Science and Education*, 4(1), 75–79. <https://doi.org/10.52970/grsse.v4i1.405>
- Wira Zebua, I. (2023). The Impact of The Discovery Learning Model Study on The Learning Outcomes of Students in Class X on The Primary Material of Quantities and Measurements. *Proceedings of the 4th International Conference on Science and Technology Applications, ICoSTA 2022, 1-2 November 2022, Medan, North Sumatera Province, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.1-11-2022.2326217>